

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERTURE REVIEW*

Oleh:

Enggar Khoviva Dwianingrum¹

Erwinsyah²

Phatra Anggana Djuri³

Universitas Tadulako

Alamat: JL. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi
Tengah (94148).

Korespondensi Penulis: khovivaenggar@gmail.com, erwinsyahsee@gmail.com,
phatrauntad@gmail.com.

***Abstract.** Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an essential role in Indonesia's economy, yet they continue to face challenges in financial management, particularly in producing accurate and standardized financial reports. The emergence of digital Accounting Information Systems (AIS) provides an opportunity to address these challenges by enabling automatic, real-time, and integrated financial reporting. This study aims to analyze the role of digital AIS in improving MSME performance, to identify the supporting factors that encourage successful adoption, and to examine the barriers that hinder its implementation. Using a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA protocol, 139 articles were initially screened, and 10 relevant studies were analyzed in depth. The findings reveal that digital AIS contributes positively to profitability, transparency, and access to financing, especially when integrated with digital marketing strategies. However, limitations such as low accounting literacy, infrastructure constraints, high implementation costs, and resistance to change remain significant challenges. This research implies that continuous training, mentoring, infrastructure support, and the development of user-friendly applications are needed to maximize the benefits of digital AIS. Theoretically, this study enriches the literature on the relationship between accounting digitalization and MSME performance, while*

Received July 24, 2025; Revised August 17, 2025; August 27, 2025

*Corresponding author: khovivaenggar@gmail.com

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERATURE REVIEW*

practically, it provides recommendations for policymakers, technology providers, and business actors to strengthen MSME competitiveness in the digital era.

Keywords: *Accounting Information System, Digitalization, Msmes, Performance, Technology Adoption.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait kemampuan menghasilkan laporan yang akurat dan sesuai standar. Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis digital memberikan peluang untuk mengatasi persoalan tersebut dengan menyediakan pencatatan dan pelaporan keuangan yang otomatis, *real time*, dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran SIA digital dalam meningkatkan kinerja UMKM, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilan penerapan, serta mengungkap hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang berpedoman pada protokol PRISMA, sebanyak 139 artikel disaring dan 10 artikel relevan dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA digital berkontribusi positif terhadap profitabilitas, transparansi, dan akses pembiayaan, terutama jika dipadukan dengan strategi pemasaran digital. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya keterbatasan berupa rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan infrastruktur, tingginya biaya penerapan, dan resistensi budaya kerja. Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya pelatihan berkelanjutan, pendampingan intensif, dukungan infrastruktur, serta pengembangan aplikasi akuntansi yang lebih sederhana dan ramah pengguna. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang hubungan digitalisasi akuntansi dengan kinerja UMKM, sementara secara praktis memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan, penyedia teknologi, dan pelaku UMKM dalam memperkuat daya saing di era transformasi digital.

Kata Kunci: Adopsi Teknologi, Digitalisasi, Kinerja, SIA, UMKM.

LATAR BELAKANG

Pada tahun 2024, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 65 juta unit usaha. Sektor ini menyumbang sekitar 61 persen Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara dengan Rp 9.580 triliun, serta

menyerap hingga 97 persen tenaga kerja nasional. Kontribusi yang besar ini menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian sekaligus instrumen penting dalam pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Prihatiningsih & Susanti, 2023). Namun, di balik peran strategis tersebut, masih banyak UMKM menghadapi kendala mendasar, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi yang tidak teratur, keterbatasan pemahaman akuntansi, dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital membuat laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan sering kali tidak sesuai standar.

Transformasi digital menghadirkan peluang untuk mengatasi kendala tersebut melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi. SIA digital memungkinkan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara otomatis, *real-time*, dan terintegrasi dengan berbagai aspek bisnis, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Beberapa penelitian telah membuktikan manfaat ini. Ramli *et al.*, (2023) menemukan bahwa SIA berbasis *mobile* membantu UMKM meningkatkan kerapian administrasi dan penyusunan laporan keuangan. Sri Rahayu *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK mampu menghasilkan laporan keuangan UMKM yang lebih berkualitas. Demikian pula, Syahputra *et al.*, (2022) membuktikan bahwa penerapan *cloud computing* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Medan. Aryanto *et al.*, (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan teknologi akuntansi berdampak positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya konsisten. Penelitian Putu Diah Pradnya Paramitha Pradnya & Gede Adi Yuniarta, (2024), misalnya, menemukan bahwa digitalisasi UMKM tidak selalu berpengaruh terhadap efektivitas pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM, meskipun persepsi atas informasi akuntansi dan prinsip keberlanjutan usaha terbukti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat celah penelitian yang perlu diperhatikan, khususnya mengenai efektivitas penerapan SIA digital terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Selain itu, sebagian besar studi terdahulu lebih berfokus pada manfaat teknis, seperti kecepatan pencatatan atau efisiensi biaya, sementara faktor penghambat adopsi, seperti rendahnya literasi

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERATURE REVIEW*

digital, biaya implementasi yang tinggi, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi budaya kerja, masih jarang dieksplorasi secara mendalam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran SIA digital dalam meningkatkan kinerja UMKM serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur mengenai hubungan antara digitalisasi akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan UMKM, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi pelaku usaha, pemerintah, dan penyedia teknologi dalam merancang strategi adopsi SIA digital yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi kajian terdahulu, tetapi juga berupaya menutup celah penelitian yang selama ini masih terabaikan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka munculah pertanyaan kunci (*Research Questions*): (RQ1) Bagaimana peran Sistem Informasi Akuntansi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM? (RQ2) Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan implementasi SIA digital pada UMKM? (RQ3) Hambatan apa saja yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi SIA digital, dan bagaimana cara mengatasinya?

KAJIAN TEORITIS

Tinjauan Literatur Sistematis dan Metode PRISMA

Tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*) adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian terdahulu menggunakan proses yang sistematis, transparan, dan replikatif. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Menurut Page *et al.*, (2021) PRISMA membantu peneliti menyusun review secara transparan melalui empat tahap: identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, dan inklusi akhir. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menelusuri literatur secara objektif dan melaporkan temuan secara konsisten.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital

Dalam era transformasi digital, SIA telah berkembang menjadi Sistem Informasi Akuntansi Digital, yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet, cloud

computing, dan perangkat lunak akuntansi online untuk mengotomasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan (Marshall B. Romney, 2018)

SIA digital memungkinkan integrasi antara berbagai fungsi bisnis seperti penjualan, pembelian, persediaan, dan akuntansi, sehingga meminimalkan kesalahan manual serta mempercepat proses pelaporan. Penggunaan sistem ini pada UMKM umumnya diwujudkan melalui aplikasi akuntansi berbasis *cloud* seperti *Jurnal.id*, *Accurate Online*, Buku Warung, dan Moka POS yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta menyediakan laporan keuangan *real-time* (Handayani *et al.*, 2024)

Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada kelompok pelaku usaha produktif yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omzet tahunan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (UU No. 20 Tahun 2008; Kemenkop UKM, 2023). Kinerja UMKM dapat diartikan sebagai pencapaian hasil yang diperoleh oleh usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, yang dapat diukur melalui indikator keuangan dan non-keuangan. Indikator keuangan meliputi profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan efisiensi biaya; sementara indikator non-keuangan mencakup kepuasan pelanggan, inovasi produk, dan ketepatan waktu layanan (Ismail, 2024).

Menurut Badan Pusat Statistik (2022), UMKM di Indonesia menyumbang 61,97% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja, sehingga peningkatan kinerjanya memiliki implikasi langsung terhadap perekonomian negara (BPS, 2022). Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengelola informasi keuangan, yang pada gilirannya akan menentukan ketepatan pengambilan keputusan strategis.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Digital dan Kinerja UMKM

Penggunaan SIA digital diyakini dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui beberapa mekanisme. Pertama, peningkatan akurasi dan kecepatan laporan keuangan, sehingga pemilik usaha dapat mengambil keputusan berdasarkan data *real-time* (Free Antonius Simanjuntak *et al.*, 2025). Kedua, efisiensi operasional, karena proses

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERATURE REVIEW*

pencatatan, pengelolaan persediaan, dan pembuatan laporan keuangan dilakukan secara otomatis, menghemat waktu dan biaya (Sri Rahayu *et al.*, 2022). Ketiga, peningkatan transparansi dan kredibilitas usaha, yang dapat menarik investor maupun mitra bisnis (Dewi *et al.*, 2024)

Dalam konteks bisnis digital, SIA berbasis cloud dapat terintegrasi dengan platform penjualan online (marketplace, POS digital, dan payment gateway), sehingga data penjualan dan transaksi langsung tercatat tanpa input manual. Hal ini sejalan dengan konsep real-time accounting yang menjadi tren global dalam digitalisasi usaha (Marshall B. Romney, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)* yang mengacu pada protokol PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dibandingkan metode lain, SLR dinilai lebih tepat karena memberikan kerangka kerja yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga hasil penelitian memiliki validitas akademis yang lebih kuat.

Sumber data penelitian diperoleh dari basis data ilmiah yang kredibel, meliputi Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ, dan Garuda. Rentang waktu publikasi yang digunakan adalah tahun 2019 hingga 2025, dengan bahasa publikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci dan operator Boolean

Tabel 1. Tahap Penelitian

Identifikasi (<i>Identification</i>)	Penelusuran artikel dilakukan melalui lima basis data utama, yaitu Google Scholar, SINTA, DOAJ, ScienceDirect, dan Garuda, dengan rentang publikasi tahun 2019–2025. Kata kunci yang digunakan antara lain “Sistem Informasi Akuntansi Digital”, “UMKM”, “ <i>Digital Accounting</i> ”, dan “ <i>SME</i> ”
--	--

Penyaringan (<i>Screening</i>)	<p><i>Performance</i>". Dari tahap ini diperoleh sebanyak 139 artikel awal.</p> <p>Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi untuk menghindari duplikasi dan ketidakrelevanan. Setelah dilakukan penyaringan judul dan abstrak, jumlah artikel yang tersisa menjadi 92.</p>
Kelayakan (<i>Eligibility</i>)	<p>Selanjutnya dilakukan pembacaan teks penuh untuk menilai kesesuaian dengan topik penelitian. Dari proses ini, 82 artikel dieliminasi karena berada di luar ruang lingkup penelitian, tidak membahas SIA digital secara eksplisit, atau tidak terindeks SINTA 1-5</p>
Inklusi (<i>Inclusion</i>)	<p>Proses akhir menghasilkan 10 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut.</p>

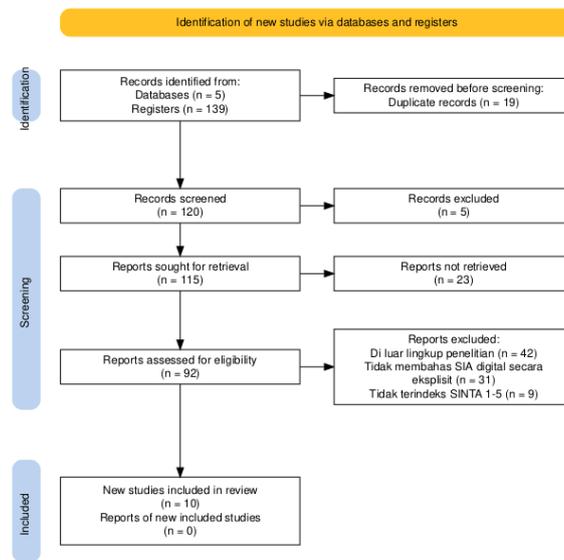
Kriteria Kelayakan Artikel

Kriteria inklusi meliputi artikel yang telah dipublikasikan dan terindeks SINTA 1-5, membahas secara eksplisit SIA digital pada UMKM, diterbitkan dalam rentang 2019–2025, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, serta tersedia dalam bentuk full-text. Artikel yang bersifat non-ilmiah, tidak relevan, atau tidak memberikan akses penuh dikeluarkan dari analisis. Validitas penelitian dijaga dengan penerapan protokol PRISMA dan penilaian independen oleh dua peneliti, sedangkan reliabilitas dijamin melalui dokumentasi rinci proses pencarian, seleksi, dan alasan eksklusi sehingga penelitian dapat direplikasi.

Analisis data dilakukan dengan sintesis kualitatif terhadap artikel terpilih untuk menemukan pola temuan, perbedaan hasil, serta celah penelitian. Fokus analisis diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu peran SIA digital terhadap kinerja UMKM, faktor pendukung implementasi, serta hambatan yang dihadapi dalam adopsinya.

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERTURE REVIEW*

Gambar 1. Flowchart PRISMA



Sumber: (Page et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 10 artikel terpilih, ditemukan bahwa peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital terhadap kinerja UMKM dapat dilihat dari berbagai dimensi, seperti efisiensi operasional, peningkatan kualitas laporan keuangan, pengambilan keputusan yang berbasis data, dan adaptasi terhadap era bisnis digital.

Tabel 2. Ringkasan Hasil *Screening*

No	Peneliti dan Tahun Publikasi	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	(Rosdiyati <i>et al.</i> , 2024)	Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus <i>Fashion Baju Thrift</i>)	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan dan perencanaan usaha. Penggunaan SIA membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi yang lebih terstruktur, akurat, dan sesuai standar

akuntansi, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja usaha. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akuntansi dan teknologi, serta minimnya infrastruktur pendukung. Dukungan pelatihan, pendampingan, dan penyediaan teknologi yang terjangkau menjadi faktor penting untuk mendorong keberhasilan implementasi SIA di sektor UMKM.

-
2. (Ramli *et al.*, 2023) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital *Mobile* Pada Kelompok Usaha Batu Bata Di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa
- Temuan utama dalam artikel ini adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis aplikasi *mobile* memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM, khususnya di kelompok usaha batu bata di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Pelatihan yang diberikan mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Aplikasi *mobile* yang sederhana dan mudah diakses memungkinkan mereka untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, serta memantau perkembangan usaha meskipun saat mereka berada di luar tempat usaha. Meskipun demikian, beberapa pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *smartphone* atau perangkat *Android*, yang menandakan perlunya pendampingan dan pelatihan teknologi lebih lanjut. Keberhasilan pengabdian ini memberikan harapan
-

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERATURE REVIEW*

		<p>bahwa UMKM akan semakin tertib dalam penyusunan laporan keuangan dan mampu menghasilkan laporan bulanan secara konsisten.</p>
3.	<p>(Astikawati <i>et al.</i>, 2025)</p> <p>Pelatihan Penerapan Akuntansi Digital Menggunakan Aplikasi SIAPIK Pada UMKM Usaha Bersama</p>	<p>Temuan utama dari studi ini bahwa pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan secara <i>real time</i>, serta mempermudah akses pendanaan, meskipun masih terdapat kendala pemahaman akuntansi, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi pengguna.</p>
4.	<p>(Rahayu <i>et al.</i>, 2023)</p> <p>Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Dan Pemasaran Berbasis Android (E Leathersgood.Id) Pada Kelompok Umkm Tas Golf Dan Kerajinan Kulit Desa Kalitengah Sidoarjo</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi dan pemasaran berbasis e-leathergoods.id pada UMKM tas golf dan kerajinan kulit di Desa Kalitengah, Sidoarjo mampu meningkatkan kompetensi pengelola dalam pencatatan keuangan dan strategi pemasaran. Melalui pelatihan intensif, UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar, mencatat transaksi secara terintegrasi dengan aktivitas pemasaran, serta memantau penjualan dan laba rugi secara <i>real time</i>. Aplikasi ini juga mempermudah pengendalian modal, pencatatan biaya, dan pemantauan hutang usaha, sehingga terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan UMKM</p>

5.	(Zahra, 2025)	Evaluasi Aplikasi UMKM Menggunakan ISO / IEC 25010	Kualitas Keuangan Menggunakan	bahwa aplikasi keuangan BukuWarung memenuhi sebagian besar standar kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010 dengan tingkat <i>functional suitability</i> sebesar 82% dan <i>usability</i> 81,6% yang termasuk kategori sangat baik, serta <i>reliability</i> 80% dan <i>maintainability</i> 80,4% yang tergolong baik. Seluruh indikator dinilai valid dan reliabel, dengan skor tertinggi pada <i>functional completeness</i> dan <i>user interface aesthetics</i> (84%) serta terendah pada <i>fault tolerance</i> (78%). Dengan demikian, BukuWarung dinyatakan layak digunakan sebagai sistem pencatatan keuangan digital bagi UMKM, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek toleransi kesalahan
6.	(Syahputra <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh Sistem Akuntansi <i>Cloud Computing</i> Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan	Penerapan Informasi Berbasis <i>Cloud Computing</i>	Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis <i>cloud computing</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan, meskipun tingkat kontribusinya masih relatif terbatas, sehingga diperlukan faktor pendukung lain untuk lebih mengoptimalkan kinerja usaha
7.	(Yuniartini & Sinarwati, 2023)	Penerapan Informasi Melalui Berbasis LAMIKRO UMKM Bagus Batu Bata	Sistem SAK EMKM Aplikasi <i>Android</i> Pada	Penerapan aplikasi LAMIKRO yang berbasis SAK EMKM terbukti membantu UMKM Bagus Batu Bata dalam menyusun laporan keuangan sederhana, memahami posisi keuangan usaha secara lebih baik, serta memberikan akses lebih besar terhadap pembiayaan, meskipun efektivitas penerapannya masih dibatasi

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERTURE REVIEW*

			oleh rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan SDM, dan kendala teknologi
8.	(Aryanto <i>et al.</i> , 2023)	Pengaruh Aplikasi Berbasis Terhadap Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada Umkm	Penerapan akuntansi digital pada UMKM di Kota Tegal terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, tetapi tidak meningkatkan kualitas informasi akuntansi maupun menjadikan kualitas informasi sebagai variabel mediasi, sehingga efektivitas digitalisasi lebih terlihat pada peningkatan kinerja dibandingkan pada aspek kualitas laporan keuangan.
9.	(Sinarwati <i>et al.</i> , 2019)	Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Mobile</i> Bagi Peningkatan Kinerja UMKM	Penerapan SIA berbasis <i>mobile</i> terbukti mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan memperbaiki administrasi usaha dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, sekaligus memperluas akses pendanaan, meskipun implementasinya masih memerlukan dukungan berupa pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM
10.	(Afif Failany <i>et al.</i> , 2025)	Strategi <i>Accounting</i> Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital, seperti pencatatan keuangan dasar dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha, memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan akses pembiayaan. Meskipun demikian, tantangan masih ada, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan teknologi, dan kurangnya dukungan untuk pelaku usaha. Keberhasilan penerapan strategi akuntansi digital sangat bergantung pada pendekatan yang kontekstual dan berkelanjutan, dengan upaya bersama antara akademisi,

praktisi, dan pemerintah untuk menciptakan sistem akuntansi yang sederhana, efektif, dan sesuai dengan karakteristik bisnis lokal.

Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai temuan penelitian, dapat dijelaskan bahwa peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital dalam meningkatkan kinerja UMKM sangatlah penting. Penerapan SIA digital terbukti mampu memperbaiki tata kelola administrasi, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi dan sesuai standar. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya transparansi, efektivitas pengambilan keputusan, dan akses yang lebih luas terhadap permodalan. Bahkan, dalam konteks tertentu, integrasi SIA digital dengan strategi digital marketing mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan volume penjualan, dan memperkuat daya saing UMKM secara berkelanjutan. Dengan demikian, digitalisasi akuntansi bukan hanya sekadar mendukung pencatatan keuangan, tetapi juga berkontribusi nyata pada profitabilitas dan stabilitas usaha.

Keberhasilan implementasi SIA digital pada UMKM didukung oleh beberapa faktor penting. Literasi akuntansi dan pemahaman teknologi menjadi aspek utama yang menentukan efektivitas pemanfaatan aplikasi akuntansi digital. Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terbukti meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi berbasis Android seperti SIAPIK, LAMIKRO, dan BukuWarung. Dukungan infrastruktur, terutama ketersediaan perangkat dan akses internet, juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan adopsi. Selain itu, dukungan eksternal berupa pendampingan dari pemerintah, akademisi, maupun lembaga keuangan menjadi kunci penting dalam memfasilitasi UMKM agar mampu memaksimalkan fungsi SIA digital dalam pengelolaan keuangan mereka.

Di sisi lain, hambatan utama yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi SIA digital adalah keterbatasan literasi akuntansi, rendahnya kemampuan teknologi, keterbatasan infrastruktur, serta adanya resistensi budaya kerja yang masih terbiasa dengan pencatatan manual. Biaya investasi awal yang cukup tinggi juga menjadi kendala bagi sebagian pelaku UMKM. Namun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi melalui sosialisasi berkelanjutan mengenai pentingnya laporan keuangan, penyediaan pelatihan praktis yang sesuai kebutuhan, subsidi teknologi, serta

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERTURE REVIEW*

pengembangan aplikasi akuntansi yang lebih sederhana, user friendly, dan sesuai dengan karakteristik UMKM. Dengan upaya komprehensif tersebut, adopsi SIA digital pada UMKM tidak hanya dapat berjalan lebih optimal, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha di era transformasi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui perbaikan tata kelola keuangan, peningkatan akurasi pencatatan, penyusunan laporan sesuai standar, serta perluasan akses terhadap permodalan. Digitalisasi akuntansi juga terbukti mendorong profitabilitas dan memperkuat daya saing, terutama ketika diintegrasikan dengan strategi pemasaran digital. Meskipun demikian, efektivitas implementasi SIA digital masih dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti literasi akuntansi, keterampilan teknologi, ketersediaan infrastruktur, serta dukungan eksternal dari pemerintah dan lembaga terkait. Hambatan yang muncul, antara lain keterbatasan pemahaman, resistensi terhadap perubahan, dan biaya investasi yang relatif tinggi, menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi memerlukan upaya pendampingan, pelatihan berkelanjutan, serta pengembangan aplikasi yang lebih sederhana dan ramah pengguna.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah literatur yang dianalisis serta cakupan konteks yang masih terbatas pada jenis UMKM tertentu, sehingga generalisasi temuan harus dilakukan dengan hati-hati. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan sektor UMKM, menambahkan variabel lain yang relevan seperti inovasi dan literasi digital, serta menguji lebih lanjut hubungan antara digitalisasi akuntansi dan keberlanjutan usaha. Secara praktis, rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan kapasitas SDM UMKM melalui program pelatihan dan pendampingan, penyediaan infrastruktur pendukung, serta kebijakan pemerintah yang mampu memfasilitasi penggunaan SIA digital secara lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Afif Failany, M., Muzakki, K., Fahriani, D., & Wicaksono, A. (2025). *Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM*. 8(2), 86–98.
- Aryanto, A., Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada Umkm. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6626>
- Astikawati, Y., Bobi, Y., Dewiwati Pelipa, E., Marganingsih, A., Triana Relita, D., Suriyanti, Y., & Dominggus Sore, A. (2025). Pelatihan Penerapan Akuntansi Digital Menggunakan Aplikasi SIAPIK Pada UMKM Usaha Bersama. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i1.125>
- Dewi, G. A., Wulandari, A. A. A. I., & Sanjiwani, P. D. A. (2024). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 220–226.
- Free Antonius Simanjuntak, Aidil Putra, Pius Deski Manalu, & Sjukun Sjukun. (2025). The Influence of Computer Application Utilization on Efficiency Management Strategy and Accounting Reporting for UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(1), 174–190. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i1.4824>
- Handayani, P., Rahma, A., Ratnasari, F., & Alamsyah, Z. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Pembukuan Akuntansi Sederhana UMKM Pada Anggota Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) Indonesia Provinsi Jawa Tengah*. 6(1).
- Marshall B. Romney, P. J. S. (2018). *Accounting Information Systems, 14 th Edition* (14 ed.). New York : Pearson Education., 2018.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement:

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM: *LITERATURE REVIEW*

- An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Putu Diah Pradnya Paramitha Pradnya, & Gede Adi Yuniarta. (2024). Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, dan Prinsip Going-Concern Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 138–149. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.61332>
- Rahayu, D., Setiawan, H., & Pebrianggara, A. (2023). PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI DAN PEMASARAN BERBASIS ANDROID (e LEATHERSGOOD.ID) PADA KELOMPOK UMKM TAS GOLF DAN KERAJINAN KULIT DESA KALITENGAH SIDOARJO. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 588–601. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.657>
- Ramli, A., Aswar, N. F., Pratiwi, K. S., & ... (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Mobile Pada Kelompok Usaha Batu Bata Di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. *Paramacitra Jurnal ...*, 01(01), 100–104. <https://journal.ininnawaparaedu.com/paramacitra/article/view/36>
- Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., & ... (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Innovative: Journal Of ...*, 4, 8447–8463. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11419>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Sri Rahayu, Henny Triastuti Kurnianingsih, Farida Khairani Lubis, Eva Harlia, & Suginam. (2022). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan SIAPIK (Pada UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir). *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.47065/jpm.v3i2.696>

- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., Purba, R., & Zega, S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 58–69. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2972>
- Yuniartini, N. M. Y., & Sinarwati, N. K. (2023). Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM Melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO Pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 618–629. <https://doi.org/10.23887/jiah.v12i3.50050>
- Zahra, D. F. (2025). *Evaluasi Kualitas Aplikasi Keuangan UMKM Menggunakan ISO / IEC 25010*. 9(3), 1–12.
- MPR-RI. (2024). Hubungan yang Kuat antara Sektor Industri dan UMKM Harus segera Diwujudkan. Available at: <https://www.mpr.go.id/berita/Hubungan-yang-Kuat-antara-Sektor-Industri-dan-UMKM-Harus-segera-Diwujudkan?>, diakses tanggal 19 Agustus 2025.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.